V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Madu *Bee pollen* memiliki pengaruh terhadap histopatologi gaster tikus putih jantan galur *Sprague dawley* yang diinduksi ibuprofen.
2. Madu *Bee pollen* dengan dosis 1.54 mL/kgBB tikus (15 mL/hari setelah dikonversi ke dosis manusia) dapat memberikan pengaruh penyembuhan yang optimal pada gaster yang diinduksi ibuprofen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peneliti

   Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variasi dosis dan lama terapi dari madu *Bee pollen*.

2. Masyarakat atau pasien

   Madu *Bee pollen* dapat dijadikan alternatif pengobatan penyakit pada gaster seperti sindroma dispepsia, gastritis, dan ulkus gaster. Selain efekasi yang baik, madu *Bee pollen* lebih murah dan terjangkau, serta lebih aman untuk dikonsumsi.

3. Peneliti lain

   Melakukan uji lanjutan pada tahap uji klinik sehingga madu *Bee pollen* dapat menjadi obat fitofarmaka.

4. Institusi/FK Unila

   Menggali obat tradisional/herbal lain yang memiliki fungsi yang sama sebagai terapi alternatif penyakit pada gaster. Sehingga, dapat mendukung visi FK Unila menjadi 10 Fakultas Kedokteran terbaik di Indonesia pada tahun 2025 dengan kekhususan *agromedicine*.